

PENGARUH DISIPLIN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT NHCH

Ary Zonna Sembiring¹, Winna Sarikusumaningtyas², Sumardi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Panca Sakti Bekasi

¹zonnarush1929@gmail.com, ²winna.kusumaningtyas@gmail.com,
smard.satu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of work discipline and occupational safety on employee productivity at PT NHCH. The background of this research is based on the importance of human resources in supporting manufacturing activities, where employee discipline and workplace safety are important factors affecting productivity. This study uses a quantitative approach with an associative research method and a survey approach. The population in this study consists of production employees at PT NHCH, with a sample of 93 respondents selected using a probability sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using IBM SPSS. The data analysis techniques included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination analysis. The results showed that work discipline has a positive and significant effect on employee productivity. Occupational safety also has a positive and significant effect on employee productivity. Furthermore, work discipline and occupational safety simultaneously have a positive and significant effect on employee productivity. These findings indicate that improving employee discipline and implementing effective occupational safety practices can support a safer work environment, increase work effectiveness, and improve employee productivity at PT NHCH.

Keywords: *Work Discipline, Occupational Safety, Employee Productivity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT NHCH. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran sumber daya manusia dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan manufaktur, di mana disiplin kerja dan keselamatan kerja menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi produktivitas karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif dan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT NHCH dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Keselamatan

kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Selain itu, disiplin kerja dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin kerja serta penerapan keselamatan kerja yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan efektivitas kerja, serta mendukung peningkatan produktivitas karyawan di PT NHCH.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja, Produktivitas Karyawan

A. Pendahuluan

Perkembangan industri manufaktur yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja agar dapat mencapai target produksi. Dalam kondisi tersebut, sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting karena keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada teknologi dan mesin, tetapi juga pada kemampuan karyawan dalam menjalankan pekerjaan secara disiplin, aman, dan produktif.

PT NHCH merupakan perusahaan manufaktur yang dalam kegiatan operasionalnya, khususnya pada bagian produksi, membutuhkan karyawan yang mampu bekerja sesuai standar operasional dan prosedur keselamatan kerja. Namun, berdasarkan kondisi yang ditemukan, masih terdapat beberapa permasalahan terkait disiplin kerja dan keselamatan kerja. Permasalahan disiplin kerja terlihat dari adanya

karyawan yang datang terlambat, penggunaan waktu kerja yang belum optimal, serta belum konsistennya penerapan prosedur operasional standar (SOP). Selain itu, dalam aspek keselamatan kerja masih ditemukan karyawan yang belum sepenuhnya konsisten dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan kerja. Kondisi tersebut dapat berdampak terhadap kelancaran proses produksi dan pencapaian produktivitas perusahaan.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting dalam manajemen sumber daya manusia karena berkaitan dengan kepatuhan karyawan terhadap aturan dan standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan. Karyawan yang memiliki disiplin tinggi cenderung mampu bekerja lebih teratur, bertanggung jawab, dan menyelesaikan pekerjaan sesuai target. Selain itu, keselamatan kerja juga memiliki peran penting dalam mendukung produktivitas

karena lingkungan kerja yang aman dapat memberikan rasa nyaman sehingga karyawan dapat bekerja lebih fokus dan efektif. Produktivitas karyawan sendiri berkaitan dengan kemampuan menghasilkan pekerjaan secara optimal melalui penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi di perusahaan, yaitu belum optimalnya penerapan disiplin dan keselamatan kerja meskipun perusahaan telah memiliki aturan dan prosedur kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT NHCH.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan

disiplin kerja, penerapan keselamatan kerja, dan produktivitas karyawan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan pendekatan survei. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel disiplin kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT NHCH. Objek penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT NHCH.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT NHCH, dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert sebagai instrumen penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta uji koefisien

determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT NHCH. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 93 responden karyawan bagian produksi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien B	t hitung	Sig.	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,346	4,029	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Keselamatan Kerja (X2)	0,542	6,223	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,346, nilai t hitung sebesar 4,029, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Artinya, semakin baik tingkat kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab kerja, maka produktivitas karyawan akan semakin meningkat.

Selanjutnya, variabel Keselamatan Kerja (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,542, nilai t hitung sebesar 6,223, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Kondisi kerja yang aman, penerapan prosedur keselamatan, serta penggunaan alat pelindung diri yang baik dapat memberikan rasa nyaman kepada karyawan sehingga mampu meningkatkan efektivitas kerja. Berdasarkan nilai koefisien beta, keselamatan kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan.

Tabel 2. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian	Nilai	Keterangan
F hitung	248,256	Berpengaruh simultan
Sig. F	0,000	Signifikan
R Square (R^2)	0,847	Kontribusi sebesar 84,7%

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 248,256 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,847, yang berarti bahwa variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kerja mampu menjelaskan variasi Produktivitas Karyawan sebesar 84,7%, sedangkan sisanya sebesar 15,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dan keselamatan kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Penerapan disiplin yang baik akan menciptakan perilaku kerja yang lebih tertib dan bertanggung jawab, sedangkan penerapan keselamatan kerja yang optimal akan

menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan demikian, peningkatan aspek disiplin kerja dan keselamatan kerja secara bersama-sama dapat mendukung peningkatan produktivitas karyawan pada PT NHCH.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT NHCH. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, keselamatan kerja juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa disiplin kerja dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai F hitung sebesar 248,256 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,847 menunjukkan bahwa disiplin

kerja dan keselamatan kerja mampu menjelaskan produktivitas karyawan sebesar 84,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan penerapan disiplin kerja melalui pengawasan, evaluasi kepatuhan terhadap aturan, serta pemberian pemahaman mengenai pentingnya tanggung jawab kerja. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat penerapan keselamatan kerja melalui peningkatan kesadaran penggunaan alat pelindung diri (APD), pelatihan keselamatan kerja, dan pengawasan terhadap prosedur kerja agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan mendukung produktivitas karyawan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi produktivitas karyawan, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kompensasi, atau kepemimpinan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Ajijah, N., dkk. (2021). *Produktivitas kerja karyawan dalam organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Schein, E. H. (2017). *Organizational Culture and Leadership (5th ed.)*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Suma'mur, P. K. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.

- Sutrisno, E. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Sinungan, M. (2018). Produktivitas: Apa dan Bagaimana. Jakarta: PT Bumi Aksara.